

**LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI
KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM
PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT
(Studi di RSUD Kraton Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

FENDY IRFAN SYARIEF

NIM. 2041112022

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DA'WAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fendy Irfan Syarif

NIM : 2041112022

Jurusan : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini di buat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan di cabut gelarnya.

Pekalongan, 7 Desember 2018

Yang menyatakan,



FENDY IRFAN SYARIF
NIM. 2041112022

NOTA PEMBIMBING

H. Miftahul Ula, M.Ag
Karangiompo, RT.01 / RW.02 Tirto Pekalongan

Lamp. : 3(tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Fendy Irfan Syarif

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

NAMA : **FENDY IRFAN SYARIF**
NIM : **2041112022**
JUDUL : **LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)**

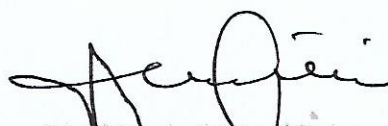
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 7 Agustus 2018

Pembimbing,



H. Miftahul Ula, M.Ag

NIP. 19740918 2005501 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan, Telepon(0285) 412575, Fax. (0285) 423418
 Website: fuad.iainpekalongan.ac.id, Email : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:


NAMA : FENDY IRFAN SYARIF
NIM : 2041112022
JUDUL : LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT (STUDI DI RSUD KRATON PEKALONGAN)

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 15 Oktober 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Maskhur, M.Ag
 NIP. 19730611 200312 1001



Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
 NIP. 19850113 201503 1003

Pekalongan, 15 Oktober 2018

Disahkan oleh

Dekan,




Dr. He Iman Kanafi, M.Ag
 NIP. 19751120 199903 1004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	śā'	ś	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)

19.	غ	gāin	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

B. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

C. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*

D. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbanā*

الْبِرِّ = *al-birr*

E. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dibubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

F. Huruf hamzah

Hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Bapak Tarsumo dan Ibu Wahyuti, kakak saya Arifianto, Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi yang tanpa henti
2. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag
3. Kepada teman-teman seperjuangan khususnya prodi Bimbingan Penyuluhan Islam dan juga teman-teman Ushuluudin Adab dan Dakwah.



MOTTO

**“Tidak sepatutnya seseorang merasa aman tentang dua hal :
kesehatan dan kekayaan ”**

Ali bin Abi Thalib



ABSTRAK

Fendy Irfan Syarif, 2018, “;Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Kesehatan Mental Pasien Rawat Inap Dalam Proses Penyembuhan Penyakit (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)”.Dosen Pembimbing H. Miftahul Ula, M.Ag

Kata Kunci: *Bimbingan Rohani Islam, Kesehatan Mental*

RSUD merupakan tempat yang diperuntukan bagi orang-orang yang ingin mencari kesembuhan terhadap penyakit yang dialami pasien. RSUD Kraton merupakan salah satu RSUD di Pekalongan yang memiliki kegiatan Bimbingan Rohani yang diperuntukan bagi semua pasien rawat inap.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana kondisi kesehatan mental pasien rawat inap sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan rohani islam? Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani islam dalam menjaga kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan pasien di RSUD Kraton Pekalongan? Apa faktor penghambat dan pendukung pelaksanaan metode bimbingan rohani islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan penyakit di RSUD Kraton Pekalongan?

Dalam memahami persoalan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field Reserch*). Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan Penelitian yang dilakukan peneliti di RSUD Kraton Pekalongan, diketahui kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan sebelum adanya kegiatan Bimbingan Rohani Islam menunjukkan keadaan mental yang kurang sehat, ditunjukkan kondisi ketidaksiapan pasien dalam menerima diagnosa dokter, seperti tidak mampu mengendalikan dirinya, tidak bisa menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan merasa dirinya tidak mampu menghadapi penyakit yang dideritanya atau tidak semangat dalam menjalani hidup. Selanjutnya terkait kondisi mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan setelah mengikuti kegiatan Bimbingan Rohani Islam menunjukkan kesehatan mental yang baik, seperti lebih bisa menyesuaikan dirinya, mampu menerima kondisinya dengan baik dan lebih semangat dalam menjalani kehidupan sehingga mempercepat proses pengobatan dan lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Terkait hasil pelaksanaan kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton Pekalongan menggunakan metode kusus seperti: metode ceramah agama, metode tanya jawab dan metode konseling Individu. Kemudian materi Bimbingan Rohani Islam yakni materi fiqih ibadah, akhlaqul karimah, ketauhidan, antropologi dan materi kepribadian. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor pendukung ada dua yakni: Faktor dalam diri pasien: kesediaan, kesiapan dan kepercayaan mengikuti Bimbingan Rohani Islam, faktor dari luar pasien yakni dukungan moril dari orang-orang terdekat, sarana dan prasarana dan layanan yang maksimal dari RSUD. Faktor penghambat kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton ada dua yakni: Faktor dari diri pasien yakni ketidaksediaan pasien dan kekurangfahaman pasien rawat inap pentingnya mengikuti Bimbingan Rohani Isla. Faktor dari luar pasien yakni kurangnya dukungan moril dari orang-orang terdekat untuk kesembuhan pasien

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dari ridho-Nya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul “Layanan Bimbingan Rohani Islam Bagi Kesehatan Mental Pasien Rawat Inap Dalam Proses Penyembuhan Penyakit (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)”, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan pendidikan S1 Bimbingan dan Penyuluhan di IAIN Pekalonga.

Penelitian ini dapat di selesaikan karena adanya partisipasi aktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Imam Khanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan
3. Bapak H. Miftahul Ula, M.Ag., selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, motivasi, baik selama masa studi atau dalam proses penyusunan skripsi.
4. Bapak Mutho'in, M.Ag., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.
5. Segenap Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang telah memberi ilmu yang baik secara langsung maupun tidak langsung.
6. Segenap Staf RSUD PEKALONGAN yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu saya tercinta dan keluarga tersayang.
8. Teman-teman seperjuangan Atika Ardiansari, Izzatussolikha, Masruroh, Sayyidati barokah, Gunawan, Helmy dan Wicaksono.
9. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini.



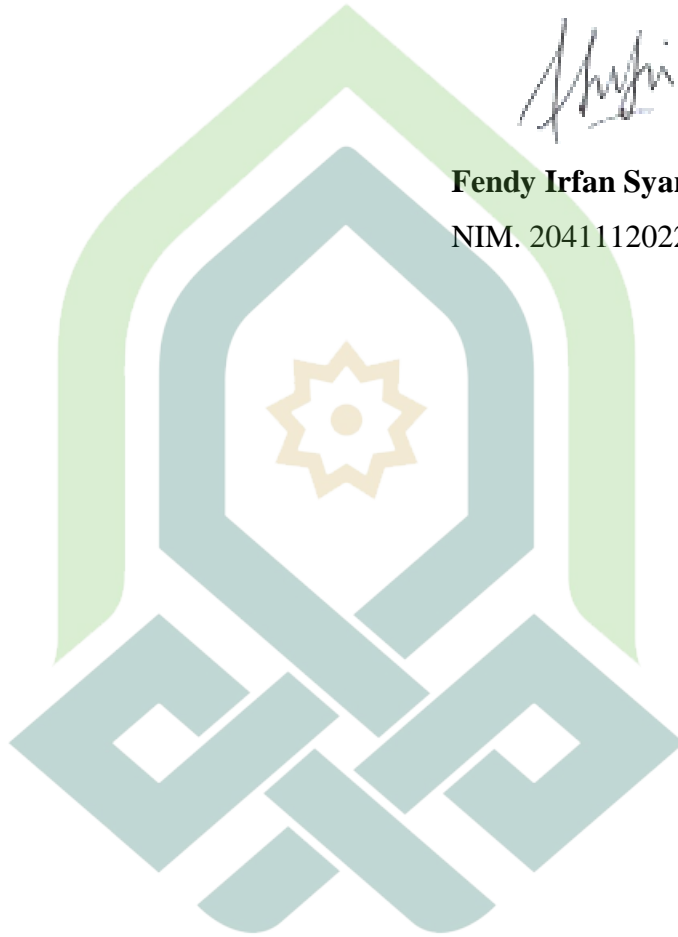
Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat di harapkan demi perbaikan hasil skripsi ini.

Pekalongan,

Penulis,

Fendy Irfan Syarif

NIM. 2041112022





DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II BIMBINGAN ROHANI ISLAM DAN KESEHATAN MENTAL	
A. Bimbingan Rohani Islam	21
1. Pengertian Bimbingan Rohani Islam	21
2. Dasar Bimbingan Rohani Islam	26
3. Fungsi Bimbingan Rohani Islam	28
4. Tujuan Bimbingan Rohani Islam.....	28
5. Bentuk Layanan Bimbingan Rohani Islam	30
6. Metode Bimbingan Rohani Islam	31
7. Materi Bimbingan Rohani Islam.....	32
B. Kesehatan Mental	33
1. Pengertian kesehatan Mental	33



2. Ciri-ciri Mental Sehat	35
3. Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Mental.....	37
4. Sasaran Dalam Kesehatan Mental	38

BAB III LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKITNYA di RSUD KRATON PEKALONGAN

A. Gambaran Umum RSUD Kraton Pekalongan	40
1. Sejarah	40
2. Letak	42
3. Struktur Organisasi RSUD Kraton Pekalongan.....	43
4. Keadaan RSUD Kraton Pekalongan	44
5. Sarana dan Prasarana	45
B. Kondisi Kesehatan Mental Pasien Rawat inap di RSUD Kraton	45
C. Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada Pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	49
1. Gambaran Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	49
2. Metode Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton Pekalongan.....	50
3. Materi Bimbingan Rohani Islam terhadap mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	52
4. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada Pasien rawat inap di RSUD kraton Pekalongan.....	55
5. Peran Bimbingan Rohani Islam terhadap Mental Pada pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	55



D. Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	57
1. Faktor pendukung.....	57
2. Faktor penghambat.....	58

BAB IV ANALISIS LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKITNYA di RSUD KRATON PEKALONGAN

A. Kondisi Kesehatan Mental Pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	59
B. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	61
1. Metode Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton Pekalongan	62
2. Analisis Materi Bimbingan Rohani Islam terhadap mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan	64
3. Waktu Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam bagi Kesehatan Mental Pada pasien rawat inap di RSUD KratonPekalongan	66
4. AnalisisPeran Bimbingan Rohani Islam bagi Kesehatan Mental Padapasienrawatinap di RSUD Kraton Pekalongan	66
C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Pelaksanaan Bimbingan Rohani Islam terhadap Kesehatan Mental Pada pasien rawat inap di RSUD kraton Pekalongan	67
1. Faktor Pendukung.....	68
2. Faktor Penghambat	68



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perjalanan hidupnya di dunia, manusia menjalani tiga keadaan penting yaitu: sehat sakit dan mati. Kehidupan itu sendiri selalu diwarnai oleh hal-hal yang saling bertentangan, yang saling berganti mengisi hidup ini tanpa ada kekosongan sedikitpun, sehat dan sakit merupakan warna dan rona abadi yang selalu melekat dalam diri manusia selama dia masih hidup.¹

Orang yang sakit atau yang selanjutnya disebut pasien atau penderita adalah orang yang sedang menerima suatu yang secara lahiriyah tidak disukai oleh dirinya atau orang yang menyayangnya. Karena dengan sakit berbagi aktifitas dan rencana menjadi tertunda. Sakit yang diderita itu telah menyita waktu, pikiran, tenaga, perhatian, bahkan harta benda. Dan penyakit itu menjadi menakutkan yakni karena takut berujung kematian saat belum siap dengan amal perbuatannya.²

Salah satu penyebab seorang sakit diantaranya adalah faktor genetik dan fisiologis, usia, lingkungan fisik dan gaya hidup. Selain itu juga ada faktor kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang cepat telah menyebabkan kontak social masyarakat menjadi semakin longgar, bahkan terjadi beberapa masalah yang timbul semua itu mengakibatkan masalah psikis dalam masyarakat.

¹Tadjudin, *Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*, (Jakarta:UIN,2010)hlm.87

²Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pendidikan Kedokteran*,(Jakarta:UIN,2004), hlm.326

T.A Lambo, Direktur Kesehatan jiwa di WHO mengutarakan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan modernisasi merupakan faktor sosial ekonomi baru dalam dunia kesehatan. Kini masalah kesehatan tidak hanya menyangkut tentang angka kematian atau kesakitan melainkan menyangkut ke dalam bidang yang lebih luas, yaitu meliputi juga bidang psikososial.³

Dalam keadaan sakit seseorang selain menderita penderitaan fisik juga biasanya disertai dengan gangguan jiwa dan mental. Salah satu gangguan jiwa yang sering terjadi yaitu seperti stres atau bahkan sampai tingkat yang lebih tinggi.⁴ Setelah diagnosis penyakit, kecemasan merupakan respon yang umum terjadi, pasien dapat kebingungan terhadap respon yang terjadi. Akibat dari respon tersebut yaitu merasa stres dan kesehatan mental yang kurang baik dapat menjadi pemicu menurunnya kesehatan pasien. Kondisi kesehatan dapat menurun jika pasien memiliki tingkat kecemasan yang tinggi atau berlebihan.⁵

Diperkirakan masyarakat di Negara-negara maju akan ada masalah hilangnya penyakit organik dan somatik, dan akan lebih banyak muncul penyakit-penyakit mental. Kebudayaan modern yang serba materialis, individualis dan penuh realitas serta persaingan hidup ini perlu diperhatikan

³Dadang Hawari, *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*, (Jakarta:PT.Dana Bhakti Prima Yasa, 1997), hlm.7

⁴Tadjudin, *Dokter muslim: Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*, (Jakarta:UIN,2008),hlm.88

⁵Aliah B.Purwaka Hasan, *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2008),hlm.470

juga.⁶Masalah itu begitu luas, kompleks, dan hal itu banyak didapati pada orang-orang yang mengalami pertentangan pada hidupnya. Pertentangan itu terjadi pada seseorang yang tidak mampu menyesuaikan dirinya dengan hidupnya, pertentangan tersebut mengakibatkan masalah pada jiwanya, merasa cemas, perasaan tidak menentu, tenggelam dalam khayalan untuk mencapai sesuatu yang belum tercapai dalam hidupnya, dan lain-lain.⁷

Sehubungan dengan hal tersebut manusia mengalami gangguan mental dan sebagainya bisa dikarenakan kebutuhan-kebutuhan jiwa manusia ini kurang terpenuhi. Adapun faktor lain seperti permasalahan hidup yang meliputi ekonomi, keluarga atau kesehatan fisik, karena hubungan fisik dan jiwa itu saling berpengaruh.

Kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD kraton pekalongan memiliki berbagai masalah pada mentalnya. Masalah mental yang di hadapi pasien yaitu kurangnya rasa percaya diri setelah tau penyakit yang di derita, mempunyai kecemasan yang tinggi, merasa tertekan, merasa tidak mandiri, dan merasa jauh dari Allah SWT. Hal ini menunjukkan bahwa bimbingan rohani sangat dibutuhkan oleh pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan. Bimbingan ini di butuhkan untuk menstabilkan kesehatan mental pasien rawat inap agar lebih menerima penyakit yang di deritanya.

Seperti yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan yang menerapkan bimbingan rohani untuk menstabilkan atau menjaga kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan tersebut, menjadikan

⁶Kartono, Kartini, *Bimbingan Anak dan Remaja Bermaslah*,(Jakarta:Rajawali,1987),hlm.7

⁷Zakiah Drajat, *Ilmu jiwa Agama*, (Jakarta:bulan bintang,1979)

pasien tidak mengalami gangguan pada mentalnya. Hal tersebut dilakukan dengan maksud agar pasien mampu menerima keadaan dalam hidupnya agar proses penyembuhannya dapat berjalan atau dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dengan keadaan mental yang stabil akan membuat pasien lebih mudah menerima saran dari dokter atau mengambil keputusan yang terbaik untuk kesembuhannya.

Kegiatan bimbingan rohani dilakukan oleh petugas tertentu yang memiliki dan menguasai ketrampilan memberikan bimbingan rohani seperti bapak Ibnu Soleh. Kegiatan bimbingan biasanya diberikan kepada pasien rawat inap, khususnya pasien yang menderita penyakit kronis atau pasien yang akan melakukan operasi, karena pasien-pasien tersebut dianggap rawan mengalami gangguan mentalnya.⁸

Dari kegiatan yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan tersebut penulis tertarik dan ingin mengetahui kegiatan tersebut lebih banyak lagi sehingga penulis tertarik menulis judul "Layanan Bimbingan Rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan penyakit (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

⁸Ibnu Soleh, Petugas Bimbingan Rohani di RSUD Kraton Pekalongan, wawancara pribadi, Pekalongan 5 Juni 2017

1. Bagaimana kondisi kesehatan mental pasien rawat inap sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan rohani islam dalam proses penyembuhan penyakit di RSUD Kraton Pekalongan?
2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam dalam menjaga kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan pasien di RSUD Kraton Pekalongan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode bimbingan rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan penyakit di RSUD Kraton Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui keadaan kesehatan mental sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Teoritis
 - a. Dapat diketahui gambaran tentang pelaksanaan pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.
 - b. Dapat diketahui faktor apa saja yang menghambat pelaksanaan pelaksanaan bimbingan rohani Islam yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pihak yang terkait untuk digunakan sebagai bahan acuan pelaksanaan bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.
 - b. Untuk memberikan informasi mengenai pentingnya peran bimbingan rohani Islam bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

- a. Bimbingan merupakan terjemahan dari istilah Inggris yaitu *guidance*. Djumhur dan Moh Surya memaparkan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus menerus dan sistematis kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self direction*), dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*), sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, keluarga, sekolah dan masyarakat⁹

Bimbingan rohani adalah proses pemberian bantuan tertentu terhadap individu agar mampu menyadari akan eksistensinya sebagai makhluk tuhan yang seharusnya hidup dengan ketentuan dan petunjuk tuhan. Sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

- b. Kesehatan Mental

Dalam Undang-Undang kesehatan No. 23 tahun 1992 memberikan batasan bahwa keadaan sejahtera jiwa, badan dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara

⁹Djumhur dan Muh. Surya, *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah* (Bandung: CV. Ilmu, 1975), hlm. 28.

social dan ekonomi. Dalam kesetian itu mencakup 4 hal yaitu mental, fisix, social dan ekonomi.¹⁰

Hal ini berarti kesehatan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisix melainkan dari empat fisix yaitu dari kejiwaan, ekonomi, social dan fisik.

2. Analisis Penelitian yang relevan

Sepanjang pengetahuan penulis memang sudah banyak yang meneliti atau mengkaji tentang bimbingan dan konseling islam, tetapi sampai saat ini penulis belum menemukan karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang membahas tentang “Layanan Bimbingan Rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan penyakit (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)” secara spesifik, namun penulis menemukan beberapa skripsi yang relevan, diantaranya:

- a. *Implimentasi bimbingan keagamaan dalam pembinaan kesehatan mental anak yatim di panti asuhan Wisma Rinni Aisyiyah Pekalongan.* Karya penelitian yang dilakukan oleh Atika Ardiansari nim 2041112013 IAIN Pekalongan pada tahun 2016 ini. Membahas tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental anak di panti asuhan. Bagaimana keadaan kesehatan mental mereka, pelaksanaan bimbingan keagamaan di Panti Asuhan Wisma Rini Aisyah Pekalongan

¹⁰Soekidjo,Notoadmojo, *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*, (Jakarta:renaika Cipta,2007), hlm 17.

dilakukan dengan menggunakan bentuk bimbingan langsung yang diberikan oleh Pembina dan bimbingan tidak langsung yang diberikan oleh pengasuh panti. Metode yang digunakan yaitu metode bimbingan kelompok dan ceramah, sedangkan materi yang diberikan mengenai akidah, ibadah dan akhlakul karimah dengan media pendukung al-Qur'an dan Hadist serta buku yang berkaitan dengan materi. Hasil bimbingan keagamaan ditunjukkan sebagai kondisi anak mayoritas masuk dalam criteria kesehatan mental yaitu anak memenuhi 5 aspek diantaranya rasa nyaman, berkepribadian baik, mampu mengontrol emosi, percaya diri dan mampu menyesuaikan diri. Tetapi aspek percaya diri anak belum menunjukkan adanya perkembangan.¹¹

Berbeda dengan penelitian ini bahwa penulis tidak membahas tentang bagaimana pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam pembinaan mental. Penulis membahas bagaimana keadaan mental pasien rawat inap sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan rohani, pelaksanaan, proses dan faktor yang mempengaruhi peran bimbingan rohani terhadap kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.

- b. *Pengaruh perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam terhadap kesetan Ppasien rawat inap di RSI Sultan Agung Semarang oleh Ikha Ratna Nofita Nim 1104045 IAIN Walisongo*

¹¹Atika Ardiansari, *Implimentasi bimbingan keagamaan dalam pembinaan kesehatan mental anak yatim dip anti asuhan Wisma Rinni Aisyiyah Pekalongan*, skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam,(Pekalongan:perpustakaan IAIN Pekalongan),hlm.xi

Semarang tahun 2010. Didalamnya memaparkan tentang bagaimana pengaruh perhatian keluarga dan bimbingan rohani terhadap kesehatan mental pasien di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.

Dalam contoh karya penelitian yang ke dua juga berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian kedua membahas pengaruh perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam terhadap menjaga kesehatan jiwa pasien penderita kanker, dari penelitian didapatkan hasil penjelasan bahwa semakin tinggi perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan mental pasien maka semakin baik kesehatan mental pasien tersebut. Sedangkan semakin rendah perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam yang diberikan maka semakin buruk kesehatan mental pasien.¹² Sedangkan dalam penelitian ini penulis membahas bimbingan rohani dalam menjaga kesehatan mental pasien rawat inap.

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa layanan bimbingan rohani islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses penyembuhan penyakit RSUD Kraton dilakukan oleh orang yang ahli

¹²Ikha Ratna Novita, *Pengaruh perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, , skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam,(semarang:perpustakaan IAIN Walisongo Semarang),hlm.xi

dalam bidangnya. Untuk mencari penyelesaian masalah atau pencegahan suatu masalah.

Begitupun di masyarakat atau lembaga – lembaga tertentu, sebagai konselor atau penyuluh yang sudah memenuhi kualifikasinya dalam menjalankan tugasnya. Konselor atau penyuluh memiliki dan mewujudkan tanggung jawabnya kepada siswa, orang tua, sejawad, masyarakat, diri sendiri dan profesi konselor secara tidak langsung bertujuan memberikan layanan secara khusus pada klien agar dapat mengembangkan dirinya secara penuh.

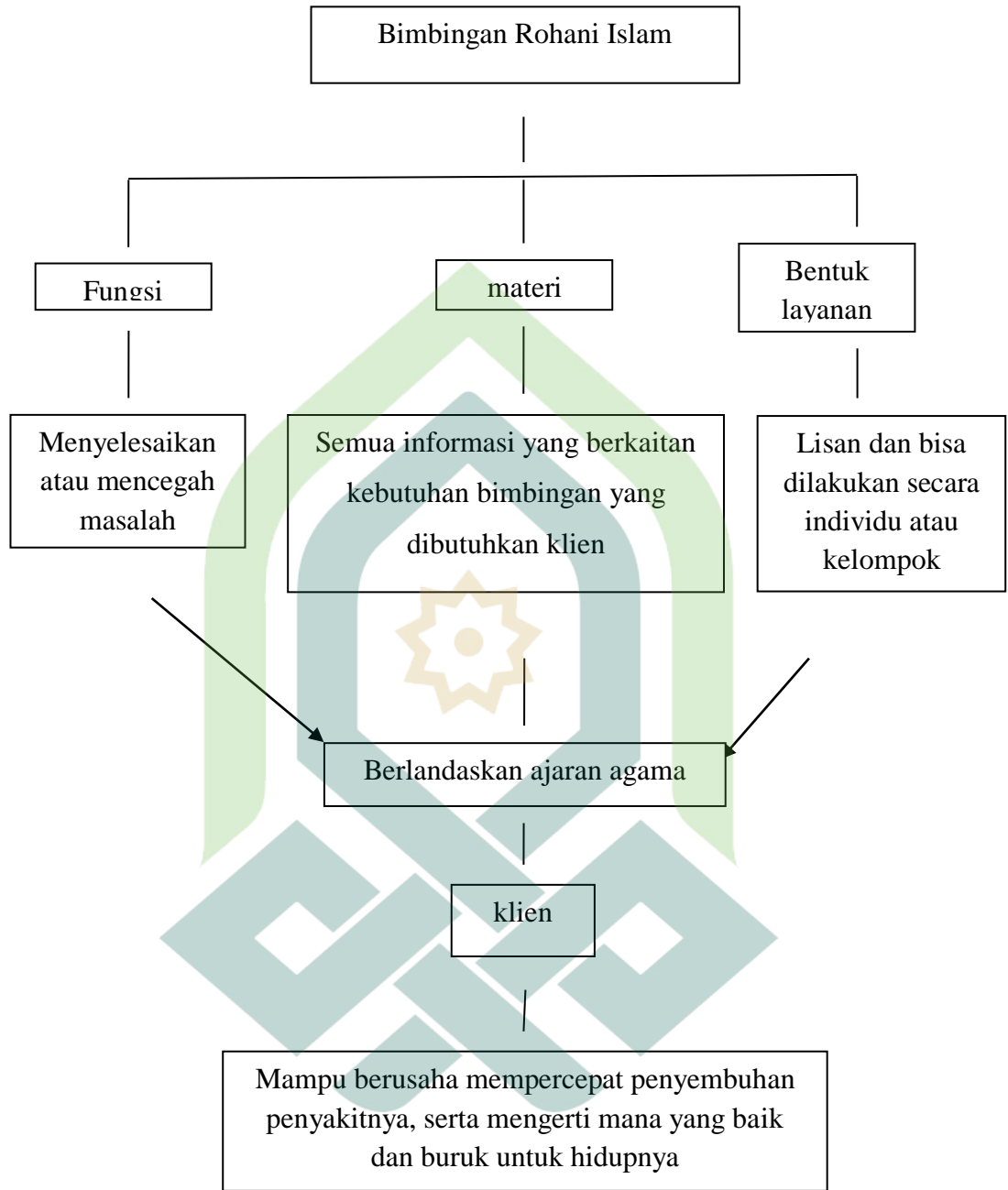
Pelayanan tersebut bisa dilakukan secara individu atau kelompok atau bisa menggunakan layanan bimbingan rohani. Bimbingan rohani sebagai alat untuk menjaga kesehatan mental dan pencegahan hal – hal yang tidak diinginkan.

Layanan bimbingan memungkinkan konselor dapat memberikan pengaruh kepada klien dengan cara memberikan terapi realitas sehingga lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Dengan harapan mampu merencanakan dan mengatur kehidupannya itu, bisa membedakan antara mana yang baik dan mana yang buruk sehingga klien akan berhati hati dalam melakukan segala hal, pola fikir bisa membedahkan baik dan buruk tersebut mengantarkan klien jauh dari hal – hal yang tidak diinginkan atau mencegah hal yang tidak diinginkan.



Layanan bimbingan rohani juga memiliki ruang lingkup yang luas karena semua orang di dunia ini hidup membutuhkan ketenangan jiwa, bayangkan saja seorang yang tidak memiliki ketenangan jiwa atau kesetan mental pasti mereka akan kesulitan dalam segala hal dan pastinya mereka akan sering melakukan berbagai kesalahan. Mereka akan selalu bimbingan dalam mengambil keputusan dan sulit menyesuaikan diri dengan kenyataan hidup yang dialaminya.





F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.¹³ Penulis menjelaskan atau menarasikan keadaan lapangan yang sebenarnya mengenai Peran Bimbingan Rohani bagi kesehatan mental pasien rawat inap dalam proses menyembuhkan penyakit (Studi di RSUD Kraton Pekalongan)".

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang dimaksud untuk menyimpulkan informasi status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Artinya dalam penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variable, gejala, atau keadaan.¹⁴

2. Sumber Data Penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber, yaitu:

¹³Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

a. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam penelitian, akan diambil beberapa data yang termuat dalam sumber data primer yaitu: Petugas pemberi bimbingan rohani atau penyuluh, pegawai di RSUD Kraton Pekalongan dan pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan yang meliputi beberapa pasien rawat inap yang ditangani RSUD Kraton Pekalongan yang diambil buat sampel secara acak (Random Sampling).

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang mendukung sumber data primer, yaitu buku-buku arsip atau sumber-sumber lain yang relevan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder meliputi: data hasil wawancara dengan petugas pendataan di RSUD Kraton Pekalongan Kabupaten, buku-buku dan sumber lain yang berhubungan dan relevan dengan penelitian ini.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di RSUD Kraton Pekalongan, dalam penulisan penulis mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari dua pihak tersebut .

4. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini selain melihat data dari pihak RSUD Kraton Pekalongan, untuk mengetahui bagaimana keadaan kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan. Bagaimana pelaksanaan bimbingan rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan dan Faktor apa saja yang mempengaruhi kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan digunakan beberapa teknik pengumpulan data sehingga semua data yang diperlukan dapat terpenuhi. Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

wawancara atau teknik *interview* adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.¹⁵ Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan bapak Ibnu Soleh selaku petugas yang memberikan bimbingan rohani di RSUD Kraton Pekalongan dan pasien rawat inap yang diberikan bimbingan rohani dalam menjaga mentalnya dalam proses penyembuhan di RSUD Kraton Pekalongan.

¹⁵Haris, Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 118

b. Observasi

Teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data yang akurat, sebab teknik ini memungkinkan gejala-gejala penelitian dapat diamati dari jarak dekat. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati tentang letak geografis dan efektifitas layanan bimbingan rohani ini dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesetan mental pasien dalam proses penyembuhan penyakitnya.

c. Dokumentasi

Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, artefacts, gambar, maupun foto. Dokumen tertulis dapat pula berupa sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, karya tulis, dan cerita.¹⁶

Teknik ini digunakan untuk mencatat dan meneliti tentang bagaimana petugas memberikan bimbingan rohani bagi kesehatan mental pasien di RSUD Kraton Pekalongan dalam proses penyembuhan penyakitnya. menggunakan pendekatan Behavioristik.

¹⁶A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 391

5. Analisa Data

Metode analisis yang penulis gunakan adalah metode deskriptif analitis. Penelitian deskripsi bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian.¹⁷ Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Setelah data terkumpul kemudian akan dilakukan analisis tentang bagaimana pelaksanaan, efektifitas dan dampak layanan bimbingan rohani yang dilakukan petugas di RSUD Kraton Pekalongan terhadap kesehatan mental pasien rawat inap dalam penyembuhan penyakitnya. Proses Analisis data menurut Seidell dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Reduksi data: menghasilkan catatan lapangan dengan memberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri
2. Mengumpulkan, mengklarifikasikan, memilah-milah, mensistematiskan, dan membuat indeksinya.
3. Berfikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, dan menemukan pola.¹⁸

G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, penulis membaginya menjadi 5 pokok bahasan yaitu:

¹⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 5.

¹⁸Tohirin, *METODE KUALITATIF DALAM PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KONSELING*, (Depok:Rajagrafindo Persada,2013),hlm.143

BAB I. Berisi tentang pendahuluan, dalam bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metode penelitian.

BAB II. Berisi landasan teori yakni tentang layanan bimbingan rohani Islam dan kesehatan mental

a.) layanan bimbingan rohani Islam: pengertian layanan bimbingan rohani dan bagaimana proses pelaksanaannya serta tujuannya di RSUD Kraton Pekalongan.

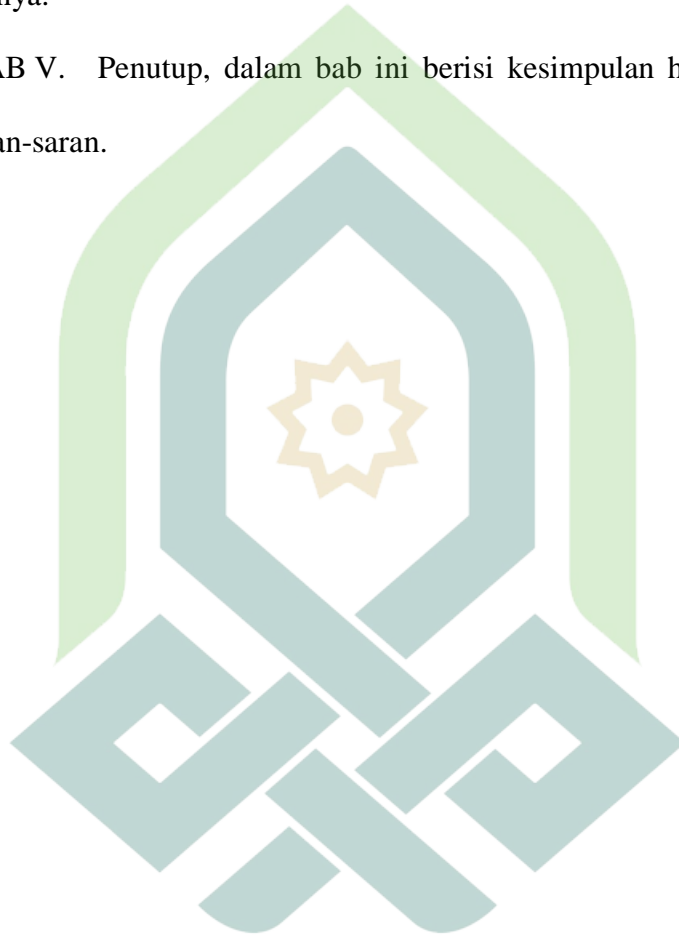
b.) Kesehatan mental: pengertian Kesehatan mental dan faktor apa saja yang mempengaruhinya

BAB III. Layanan bimbingan rohani Islam bagi kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan dalam proses penyembuhan penyakitnya. Terdiri dari: gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi : letak geografis, struktur organisasi RSUD Kraton Pekalongan, keadaan, sarana dan prasarana, dan bagaimana layanan bimbingan rohani bagi kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan dalam proses penyembuhan penyakitnya.

BAB IV. Analisis layanan bimbingan rohani Islam bagi kesetan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan dalam proses penyembuhan, pada bab ini membahas tiga hal antara lain: Untuk mendeskripsikan bimbingan rohani yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan terhadap kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya. Untuk mengetahui bagaimanapelaksanaan bimbingan rohani

yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan bagi kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan bimbingan rohani yang dilakukan di RSUD Kraton Pekalongan terhadap kesehatan mental dalam proses penyembuhan penyakitnya.

BAB V. Penutup, dalam bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran.







BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di RSUD Kraton Pekalongan, diketahui bahwa kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan sebelum adanya kegiatan Bimbingan Rohani Islam menunjukkan keadaan mental yang kurang baik, ditunjukkan dengan kondisi ketidaksiapan pasien dalam menerima diagnosa dokter seperti tidak mampu mengendalikan dirinya dan cenderung melakukan hal-hal yang membahayakan dirinya, tidak bisa menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi, merasa dirinya tidak mampu menghadapi penyakit yang dideritanya atau kurang semangat dalam menjalani hidup. Kemudian terkait kondisi mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan mengikuti kegiatan Bimbingan Rohani Islam menunjukkan hasil yang baik seperti bisa menyesuaikan dirinya dan mampu menerima kondisinya dengan baik dan lebih semangat dalam menjalani kehidupannya sehingga mempermudah proses pengobatannya, para pasien rawat inap di RSUD Kraton lebih mendekatkan diri pada Allah SWT, sehingga menjadikan jiwa nya merasa tenang dan ikhlas dalam menghadapi semua ujian yang diberikan Allah.

2. Terkait hasil pelaksanaan kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton Pekalongan menggunakan metode kusus seperti: metode ceramah agama yang berisi nasehat-nasehat dengan mengajarkan hal kebaikan, metode tanya jawab dan metode konseling Individu. Selanjutnya materi dari Kegiatan Bimbingan Rohani Islam adalah materi fiqih ibadah, materi tentanh akhlaqul karimah, ketauhidan, materi antropologi atau materi yang mengajarkan tentang kehidupan bermasyarakat dan bernegara materi kepribadian. Waktu pelaksanaan kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Karaton Peklaongan dilakukan dari hari seninb-sabtu jam 15.00-20.00. Kemudian peran Bimbingan Rohani bagi pasien rawat inap di RSUD Kraton sangat penting untuk membantu memulihkan kondisi psikologis pasien dalam proses penyembuhan penyakit yang diderita pasien.
3. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor pendukung ada dua yakni:
 - a) Faktor dalam diri pasien meliputi: kesediaan, kesiapan dan kepercayaan dalam melakukan Bimbingan Rohani Islam.
 - b) Faktor dari luar pasien dukungan moril dari orang-orang terdekat untuk kesembuhan pasien dan juga sarana dan prasarana serta layanan yang maksimal dari RSUD.

Kemudian faktor penghambat dari kegiatan Bimbingan Rohani Islam di RSUD Kraton ada dua yakni:

- a) Faktor dari diri pasien yakni ketidaksediaan pasien rawat inap untuk menjalani kegiatan Bimbingan Rohani Islam, kemudian kekurangfahaman pasien rawat inap tentang pentingnya mengikuti proses Bimbingan Rohani Islam.
- b) Faktor dari luar pasien yakni kurangnya dukungan moril dari orang-orang terdekat untuk kesembuhan pasien.

B. SARAN

Untuk meningkatkan layanan Bimbingan Rohani Islam terhadap kesehatan mental pasien rawat inap di RSUD Kraton Pekalongan dalam proses penyembuhan penyakitnya, maka di sarankan antara lain:

1. Bagi pihak RSUD Kraton Pekalongan, hendaknya memperbanyak jumlah rokhis di rumah sakit, sehingga para pasien lebih memahami akan Bimbingan Rohani Islam.
2. Bagi petugas Bimbingan Rohani Islam, hendaknya melakukan sosialisasi kepada para pasien sebelum melakukan kegiatan Bimbingan Rohani Islam, sehingga para pasien lebih mudah memahami kegiatan tersebut.
3. Bagi peneliti hendaknya menindak lanjuti penelitian ini karena penelitian ini masih perlu di kembangkan lagi.
4. Bagi adik kelas jurusan BPI sebaiknya melakukan penelitian yang lebih bagus lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aenurrohi, Faqih M. 2001. *Bimbingan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta: UII Press
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah
- Ardiansari, Atika. 2016. *Implimentasi bimbingan keagamaan dalam pembinaan kesehatan mental anak yatim dip anti asuhan Wisma Rinni Aisyiyah Pekalongan*, skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam. Pekalongan: perpustakaan IAIN Pekalongan
- Arifin, H.M. 1982. *Pedoman Pelaksanaan Bimbiongan Dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Tayaran Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Artiati, Endang. 2007. *BagaimanaKonselorSekolahBersikap?*. Yogyakarta: Pustaka
- Azwar, Saifuddin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- B.Purwaka, Hasan Aliah. 2008. *Pengantar Psikologi Kesehatan Islami*. Jakarta: Rajawali Pers
- Bukhori, Baedi. 2005. *Upaya Optimalisasi Sistem Pelayanan Kerohanian*. Semarang: Walisongo.
- Djumhur dan Muh. Surya. 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan Sekolah*. Bandung: CV Ilmu
- Dokumen Profil RSUD Kraton Pekalongan tahun 2017
- Drajat, Zakiah. 1979. *Ilmu jiwa Agama*. Jakarta: bulan bintang.

- Haris, Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: PT.Dana Bhakti Prima Yasa.
- Jalaludin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jaya Yahya. 1994. *Spiritualisasi Islam*. Jakarta: Ruhama.
- Kartini, Kartono1987. *Bimbingan Anak dan Remaja Bermaslah*. Jakarta:Rajawali
- Lubis Syaiful Akhyar. 2007. *Konseling Islam*. Yogyakarta: Elsaq Press
- Muhyani. 2012. *Pengaruh Pengasuhan Orang Tua dan Peran Guru Di Sekolah Menurut Persepsi Murid Terhadap Kesadaran Religius dan Kesehatan Mental*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Munir, Syamsul. 2013. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Nata, Abbudin. 2006. *Akhlak Tasawuf*. Raja Grafindo: Jakarta
- Nata, Abuddin. 2004. *Perspektif Islam Tentang Pendidikan Kedokteran*. Jakarta: UIN
- Notosoedirjo Moeljono dan Latipun. 2005. *Kesehatan Mental: Konsep Penerapan*. Malang : UMM Pres. Pelajar.
- Petter, Salim dan Salim Yummy. 1991. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: ME
- Ratna, Novita Ikha. 2016. *Pengaruh perhatian keluarga dan bimbingan rohani Islam terhadap kesehatan pasien rawat inap di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*. Skripsi Bimbingan Penyuluhan Islam. Semarang: Perpustakaan IAIN Walisongo Semarang.



- Semiun, Yustinus. 2006. *Kesehatan mental*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Shertzer. 2010. *Psikologi Umum*. Jakarta: Amzah
- Soekidjo, Notoadmojo. 2007. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: renaika Cipta
- Sukardi, Dewa Ketut. 1992. *Bimbingan dan Penyuluhan belajar di Sekolah*. Surabaya: Usaha Nasional
- Sutoyo Anwar. 2014. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tadjudin. 2008. *Dokter muslim: Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*. Jakarta: UIN.
- Tadjudin. 2010. *Kedokteran Islam, Sejarah, Hukum dan Etika*. Jakarta: UIN.
- Tasmara Tuto. 2001. *Kesejahteraan Rohaniah*. Jakarta: GIP
- Tohirin. 2013. *METODE KUALITATIF DALAM PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN KONSELING*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Tumanggor Rusmin. 2014. *Ilmu jiwa agama*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Walgito, Bimo. 1995. *Bimbingan dan Penyuluhan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Watikan, Pratikna Ahmad dan Sofro Abdul. 1996. *Islam Etika dan Kesehatan*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Yusuf A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group



RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Fendy Irfan Syarif
2. Tempat / Tgl Lahir : Batang, 7 Juli 1992
3. Pekerjaan : Mahasiswa
4. Agama : Islam
5. Orang Tua :
 - a. Ayah : Tarsomo
Pekerjaan : Petani
 - b. Ibu : Wahyuti
Pekerjaan : Pedagang
6. Alamat : Desa Kebumen Kecamatan tulis – Kab. Batang
7. Riwayat Pendidikan :
 - 1) SDN Negeri 01 Kebumen (Lulus 2004)
 - 2) SMP Al-Ikhlash Tulis (Lulus 2007)
 - 3) SMA Bhakti Praja Batang (Lulus 2010)



DOKUMENTASI





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KRATON

Jalan Veteran Nomor 31 Pekalongan 51116 Jawa Tengah
Telp. (0285) 421621 - 423523, Faks : 423225 E-mail : rsudkraton@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / 575 / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AGUS BAMBANG SURYADANA, SE. M.Si**
Jabatan : Wakil Direktur Administrasi, Umum dan Keuangan
RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **FENDY IRFAN SYARIF**
NIM : 2041112022
Pendidikan : S1 Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam
Negeri Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT (STUDI DI RSUD KRATON PEKALONGAN)" di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan pada tanggal 6 s/d 7 Desember 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

An. DIREKTUR RSUD KRATON
KABUPATEN PEKALONGAN
Wakil Direktur Administrasi Umum dan
Keuangan



AGUS BAMBANG SURYADANA, SE. M.Si

Pembina Tk. I

NIP 406008161991021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423418
Website : <http://www.fuad.iainpekalongan.ac.id> e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

FAKULTAS : USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN : BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
NAMA : FENDY IRFAN SYAHFI
NIM : 2041112022
JUDUL SKRIPSI : LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL PASIEN RAWAT RUMAH SAKIT DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT (STUDI DI RUMAH SAKIT KRATON PEKALONGAN)

Skripsi Saudara telah kami periksa, dari tata tulis dan Format penulisan sesuai aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Maka dari itu mohon untuk direvisi sesuai pedoman skripsi, untuk selanjutnya segera bisa dijilid sesuai warna fakultas dan warna yang ditetapkan oleh statuta IAIN Pekalongan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 6 - 11 - 2018

Mengetahui,

Subbag AKMA FUAD



Drs. H. Solikhin Kohar
196607152003021001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **FENDY IRFAN SYARIEF**
NIM : **2041112022**
Jurusan/Prodi : **BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**LAYANAN BIMBINGAN ROHANI ISLAM BAGI KESEHATAN MENTAL
PASIEN RAWAT INAP DALAM PROSES PENYEMBUHAN PENYAKIT
(Studi di RSUD Kraton Pekalongan)**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, Januari 2018_



FENDY IRFAN SYARIEF
NIM. 2041112022

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

